

TEMUAN AWAL (2017): NUSA TENGGARA BARAT* KABUPATEN BIMA

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah provinsi terbesar ke-13 di Indonesia dengan lebih dari 4,5 juta penduduk. Meskipun angka partisipasi siswa masuk sekolah meningkat, belum semua siswa di NTB belajar dengan efektif. Kualitas pembelajaran di provinsi ini masih tergolong rendah, terutama di jenjang pendidikan dasar. NTB merupakan provinsi mitra pertama INOVASI, dan implementasi program dilakukan di enam kabupaten yaitu Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima.

INOVASI bekerja untuk memahami dan mengatasi tantangan pembelajaran di ruang kelas, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program ini menggunakan pendekatan yang khas dalam mengembangkan berbagai program rintisannya, dan bekerja serta mempelajari secara langsung bersama mitra-mitranya di daerah dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi permasalahan, kemudian bersama-sama merancang solusi yang relevan guna mengatasi tantangan pembelajaran yang ditemui di daerah tersebut.

Hasil temuan ini memberikan gambaran awal mengenai praktik pengajaran ruang kelas dan sekolah di kabupaten mitra INOVASI sebelum implementasi program. Data-data diperoleh melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan kabupaten dan pengkajian ulang informasi.



DATA PENDIDIKAN: KABUPATEN BIMA



64.15/100

Indeks Pembangunan Manusia 2016



93.7%

Angka melek huruf 2014



6,765 guru di kabupaten
2,305 tersertifikasi



Rp 220,300

Dana APBD 2015 per siswa



11%

Angka putus sekolah tingkat SD



Angka partisipasi murni SD 2016

95% girls 97% boys



Di tahun 2015, rasio guru tidak tetap dibandingkan guru tetap di NTB berkisar 65% hingga 28%. Bima merupakan salah satu yang terbanyak dalam hal jumlah guru tidak tetap

Statistik Indonesia, 2016, dan Neraca Pendidikan Daerah, 2014



PENYEDIAAN LAYANAN PENDIDIKAN

11% responden Bima menilai kemampuan literasi dan numerasi sebagai isu utama yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Lima program prioritas di Bima dalam meningkatkan pendidikan tahun 2016-2017:

- Layanan dan kualitas pendidikan meningkat
- Peningkatan kualitas guru dan siswa meningkat
- Peningkatan kualitas moral siswa meningkat
- Peningkatan kompetensi guru
- Reformasi birokrasi dan layanan publik



PEMBELAJARAN UNTUK SEMUA ANAK

Bima telah mengalokasikan sumber daya untuk mendukung kelompok siswa tertentu yang kurang berprestasi. Kegiatan ini menargetkan para siswa di pedesaan atau pedalaman, serta siswa dengan kebutuhan khusus dan kesulitan belajar. Inisiatif meliputi:

- Uang transpor
- "Bima Mengajar" (mendorong para pemuda untuk tinggal dan mengajar di pedalaman Bima)
- Komunitas orang tua anak berkebutuhan khusus
- Program peningkatan literasi dan numerasi



HASIL AKSI (ASESMEN KOMPETENSI SISWA INDONESIA)

Hasil AKSI nasional 2016 untuk kelas IV SD menunjukkan kinerja sekolah-sekolah di NTB tidak sebaik wilayah lainnya.

Nilai rata-rata membaca dan IPA di NTB **70 sampai 80 poin lebih rendah** dari **rata-rata nasional (500)**, sementara untuk matematika sekitar **50 poin lebih rendah** dari rata-rata nasional.

Di Bima, lebih dari 50% siswa kelas 4 memperoleh nilai AKSI di bawah 400.

